ANALISIS PENGARUH PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD) TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA PEMERINTAH KABUPATEN DAN KOTA DI PROVINSI SUMATERA SELATAN

Skripsi Oleh :

CHERRYA DHIA WENNY
NIM 01071003065

Untuk Memenuhi Sebagian Dari Syarat-Syarat
Guna Mencapai Gelar
Sarjana Ekonomi

KEMENTRIAN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
INDERALAYA
Tahun 2011

336.598 160 7
Che
9
2011

record : 22089
reg : 22553.

ANALISIS PENGARUH PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD) TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA PEMERINTAH KABUPATEN DAN KOTA DI PROVINSI SUMATERA SELATAN

UPT PERPUSTAKAAN

Skripsi Oleh :

CHERRYA DHIA WENNY
NIM 01071003065

Untuk Memenuhi Sebagian Dari Syarat-Syarat
Guna Mencapai Gelar
Sarjana Ekonomi

KEMENTRIAN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
INDERALAYA
Tahun 2011

KEMENTERIAN PENDIDIKAN NASIONAL

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

FAKULTAS EKONOMI

INDERALAYA

TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA	**: CHERRYA DHIA WENNY**
NIM	**: 01071003065**
JURUSAN	**: AKUNTANSI**
MATA KULIAH	**: AKUNTANSI SEKTOR PUBLIK**
JUDUL SKRIPSI	**: ANALISIS PENGARUH PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD) TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA PEMERINTAH KABUPATEN DAN KOTA DI PROPINSI SUMATERA SELATAN**

PEMBIMBING SKRIPSI

TANGGAL PERSETUJUAN	**DOSEN PEMBIMBING**
Tanggal	**Ketua : Drs. H. Ubaidillah, MM, Ak** **NIP 195708281987031002**
Tanggal	**Anggota : Ika Sasti Ferina, S.E., Ak** **NIP 197802102001122001**

KEMENTERIAN PENDIDIKAN NASIONAL

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

FAKULTAS EKONOMI

INDERALAYA

TANDA PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF

NAMA	**: CHERRYA DHIA WENNY**
NIM	**: 01071003065**
JURUSAN	**: AKUNTANSI**
MATA KULIAH	**: AKUNTANSI SEKTOR PUBLIK**
JUDUL SKRIPSI	**: ANALISIS PENGARUH PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD) TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA PEMERINTAH KABUPATEN DAN KOTA DI PROPINSI SUMATERA SELATAN**

Telah dilaksanakan ujian komprehensif pada tanggal 29 Juli 2011 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Panitia Ujian Komprehensif

Inderalaya, 3 Agustus 2011

Ketua	Anggota,	Anggota,
Drs.H.Tanzil Djunaidi,Ak	Ika Sasti Ferina,S.E.,Ak	Yulia Saftiana,S.E.,M.Si,Ak
NIP 195207061978021002	NIP 197802102001122001	NIP 196707011992032003

Mengetahui,
Ketua Jurusan Akuntansi

Drs. Burhanuddin, M.Acc, Ak.
NIP 195808281988101001

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI/TIDAK PLAGIAT

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Cherrya Dhia Wenny

NIM : 01071003065

Jurusan : Akuntansi

Fakultas : Ekonomi

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul :

Analisis Pengaruh Pendapatan Asli Daerah (PAD) terhadap Kinerja Keuangan pada Pemerintah Kabupaten dan Kota di Provinsi Sumatera Selatan

Pembimbing

Ketua : Drs. H. Ubaidillah, MM, Ak

Anggota : Ika Sasti Ferina, S.E., Ak

Tanggal diuji : 29 Juli 2011

Adalah benar-benar hasil karya saya di bawah bimbingan tim pembimbing.

Isi skripsi ini tidak ada hasil karya orang lain yang saya salin keseluruhan atau sebagian tanpa menyebutkan sumber aslinya.

Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan apabila dikemudian hari ternyata pernyataan saya ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan peraturan, termasuk pembatalan gelar kesarjanaan saya.

Inderalaya, 3 Agustus 2011

Yang memberi pernyataan,

Cherrya Dhia Wenny
NIM 01071003065

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto :

- Cara untuk menjadi di depan adalah memulai sekarang. Jika memulai sekarang, tahun depan Anda akan tahu banyak hal yang sekarang tidak diketahui, dan Anda tak akan mengetahui masa depan jika Anda menunggu-nunggu. (William Feather)

- Musuh yang paling berbahaya di atas dunia ini adalah penakut dan bimbang. Teman yang paling setia, hanyalah keberanian dan keyakinan yang teguh. (Andrew Jackson)

Skripsi ini kupersembahkan kepada :

- Allah S.W.T
- Orang tuaku
- Saudaraku
- Almamaterku

KATA PENGANTAR

Puji Syukur penulis panjatkan kehadirat Allah S.W.T, karena atas izin-Nya penulisan skripsi ini dapat diselesaikan sebagaimana mestinya.

Penulisan skripsi ini mengambil judul **Analisis Pengaruh Pendapatan Asli Daerah (PAD) terhadap Kinerja Keuangan pada Pemerintah Kabupaten dan Kota di Provinsi Sumatera Selatan.** Penulisan skripsi ini dibagi dalam lima bab, terdiri dari Bab I Pendahuluan, Bab II Tinjauan Pustaka, Bab III Data Penelitian, Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan, dan Bab V Kesimpulan dan Saran.

Data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh melalui publikasi Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Selatan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pendapatan Asli Daerah (PAD) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan pada pemerintah kabupaten dan kota di Provinsi Sumatera Selatan, artinya keseluruhan dari komponen PAD sangat mempengaruhi kinerja keuangan pada pemerintah kabupaten dan kota di Provinsi Sumatera Selatan, namun secara parsial hanya lain-lain PAD yang sah yang secara dominan berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada pemerintah kabupaten dan kota di Provinsi Sumatera Selatan.

Penulis berharap kiranya skripsi ini dapat memberikan kontribusi bagi perbaikan kinerja pemerintah daerah dan bahan masukan akademis bagi peneliti selanjutnya.

Penulis,

Cherrya Dhia Wenny

UCAPAN TERIMAKASIH

Puji dan Syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi yang berjudul "Analisis Pengaruh Pendapatan Asli Daerah (PAD) Terhadap Kinerja Keuangan Pada Pemerintah Kabupatan Dankota Di Provinsi Sumatera Selatan" sebagai salah satu syarat dalam mencapai gelar sarjana ekonomi pada Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dan memberikan dukungan baik moril maupun material dalam penulisan skripsi ini, antara lain :

1. Prof. Dr. Hj. Badia Perizade, MBA, Rektor Universitas Sriwijaya.
2. Prof. H. Syamsurijal. AK. P.H.d, Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
3. Drs. Burhanudin, M.Acc, Ak, Ketua Jurusan Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
4. Drs. H. Ubaidillah, MM, Ak, Ketua Pembimbing Skripsi.
5. Ika Sasti Ferina, S.E.,Ak , Anggota Pembimbing Skripsi dan Anggota Penguji pada Ujian Komprehensif
6. Drs. H. Tanzil Djunaidi, Ak, Ketua Penguji pada Ujian Komrehensif
7. Yulia Saftiana,S.E.,M.Si,Ak, Anggota Penguji pada Ujian Komprehensif
8. Abukosim, S.E., MM, Ak, Pembimbing Akademik
9. Segenap dosen Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya yang selama ini telah memberikan bimbingan akademis kepada penulis selama masa studi.
10. Staf dan Karyawan Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Selatan yang telah membantu penulis memperoleh informasi selama penelitian.
11. Kedua Orang tua dan saudara yang telah memberikan dukungan moril dan material.
12. Staf pegawai Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
13. Teman-teman seangkatan di Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya

Semoga Allah S.W.T membalas budi baiknya dan berkah kepada kita semua.

Penulis,
Cherrya Dhia Wenny

UPT PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
NO. DAFTAR: 112236
TANGGAL : 30 SEP 2011

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL i
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI ii
HALAMAN PERSETUJUAN PANITIAN UJIAN SKRIPSI iii
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN iv
KATA PENGANTAR v
UCAPAN TERIMAKASIH vi
DAFTAR ISI vii
DAFTAR TABEL DAN GAMBAR xi
ABSTRAK xii
ABSTRACT xiii

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang 1
1.2 Perumusan Masalah 6
1.3 Tujuan Penelitian 6
1.4 Manfaat Penelitian 7
1.5 Batasan Masalah 7
1.6 Metodologi Penelitian
1.6.1 Desain Penelitian 7
1.6.2 Populasi dan Sampel Penelitian 8
1.6.3 Jenis Data 9
1.6.4 Metode Pengumpulan Data 9
1.6.5 Operasional Variabel 9
1.6.6 Metode Analisis Data 9
1.7 Sistematika Pembahasan 15

BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Otonomi Daerah
2.1.1 Teori Otonomi Daerah 18
2.1.2 Asas-Asas Otonomi Daerah 19
2.1.3 Ruang Lingkup Otonomi Daerah 20
2.1.4 Implikasi Otonomi Daerah terhadap Politik, Hukum, Ekonomi 22
2.2 Pendapatan Asli Daerah 23
2.3 Teori Anggaran
2.3.1 Pengertian Anggaran 26
2.3.2 Fungsi Anggaran dan Penyusunan Anggaran 27
2.3.3 Norma dan Prinsip Anggaran 28

2.3.4 Sistem Penganggaran..... 30
2.3.5 Pendekatan dalam Proses Anggaran..... 31
2.4 Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah..... 32
2.5 Keuangan Daerah
2.5.1 Pengertian Keuangan Daerah..... 33
2.5.2 Asas Umum Pengeloalaan Keuangan Daerah..... 35
2.5.3 Kinerja Keuangan Daerah..... 36
2.6 Penelitian Terdahulu..... 38
2.7 Kerangka Pemikiran..... 39

BAB 3 DATA PENELITIAN
3.1 Gambaran Umum Provinsi Sumatera Selatan
3.1.1 Sejarah Umum Provinsi Sumatera Selatan..... 40
3.1.2 Letak Geografis dan Luas Wilayah..... 41
3.1.3 Keadaan Alam dan Iklim
3.1.3.1 Topografi..... 42
3.1.3.2 Keadaan Tanah..... 42
3.1.3.3 Hidrologi..... 43
3.1.3.4 Flora dan Fauna..... 43
3.1.3.5 Iklim..... 44
3.1.4 Penduduk dan Keadaan Sosial..... 44
3.1.5 Perekonomian Sumatera Selatan..... 45
3.1.6 Visi dan Misi..... 45
3.1.7 Struktur Organisasi..... 46
3.2 Gambaran Umum Kabupaten Ogan Komering Ulu
3.2.1 Geografis dan Iklim..... 49
3.2.2 Kependudukan..... 50
3.2.3 Visi dan Misi..... 50
3.3 Gambaran Umum Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur
3.3.1 Geografis dan Iklim..... 51
3.3.2 Kependudukan..... 52
3.3.3 Visi dan Misi..... 53
3.4 Gambaran Umum Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan
3.4.1 Geografis dan Iklim..... 53
3.4.2 Kependudukan..... 54
3.5 Gambaran Umum Kabupaten Ogan Komering Ilir
3.5.1 Geografis dan Iklim..... 55
3.5.2 Kependudukan..... 56
3.5.3 Visi dan Misi..... 56

3.6 Gambaran Umum Kabupaten Muara Enim
3.6.1 Geografis dan Iklim 57
3.6.2 Kependudukan 58
3.6.3 Visi dan Misi 58
3.7 Gambaran Umum Kabupaten Lahat
3.7.1 Geografis dan Iklim 59
3.7.2 Kependudukan 60
3.7.3 Visi dan Misi 60
3.8 Gambaran Umum Kabupaten Musi Rawas
3.8.1 Geografis dan Iklim 60
3.8.2 Kependudukan 61
3.8.3 Visi dan Misi 62
3.9 Gambaran Umum Kabupaten Musi Banyuasin
3.9.1 Geografis dan Iklim 62
3.9.2 Kependudukan 63
3.9.3 Visi dan Misi 64
3.10 Gambaran Umum Kabupaten Banyuasin
3.10.1 Geografis dan Iklim 65
3.10.2 Kependudukan 66
3.10.3 Visi dan Misi 66
3.11 Gambaran Umum Kabupaten Empat Lawang
3.11.1 Geografis dan Iklim 66
3.11.2 Kependudukan 67
3.12 Gambaran Umum Kabupaten Ogan Ilir
3.12.1 Geografis dan Iklim 68
3.12.2 Kependudukan 68
3.13 Gambaran Umum Kota Palembang
3.13.1 Geografis dan Iklim 69
3.13.2 Kependudukan 70
3.13.3 Visi dan Misi 71
3.14 Gambaran Umum Kota Pagaralam
3.14.1 Geografis dan Iklim 71
3.14.2 Kependudukan 72
3.15 Gambaran Umum Kota Lubuk Linggau
3.15.1 Geografis dan Iklim 72
3.15.2 Kependudukan 73
3.16 Gambaran Umum Kota Prabumulih
3.16.1 Geografis dan Iklim 73
3.16.2 Kependudukan 74

3.16.3 Visi dan Misi..... 74

BAB 4 HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Data Penelitian..... 75

4.2 Analisis Hasil Penelitian

4.2.1 Analisis Statistik Deskriptif..... 77

4.2.2 Uji Asumsi Klasik

4.2.2.1 Uji Normalitas..... 78

4.2.2.2 Uji Multikolinearitas..... 80

4.2.2.3 Uji Heterokedastisitas..... 82

4.2.2.4 Uji Autokorelasi..... 83

4.2.3 Analisis Regresi

4.2.3.1 Persamaan Regresi..... 84

4.2.3.2 Analisis Koef. Korelasi dan Koef. Determinasi..... 85

4.2.4 Pengujian Hipotesis

4.2.4.1 Uji t..... 86

4.2.4.2 Uji F..... 88

4.3 Pembahasan Hasil Penelitian..... 88

BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan..... 90

5.2 Keterbatasan Penelitian..... 91

5.3 Saran..... 91

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Dasar hukum Pengelolaan Keuangan daerah.....34

Tabel 2 Luas Wilayah, Jumlah Kecamatan, dan Kelurahan menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan tahun 2009.....41

Tabel 3 Daftar Sampel Kabupaten dan Kota.....75

Tabel 4 Data PAD dan kinerja keuangan yang diolah menggunakan Ms. Excell.....76

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Desain Pengelolaan Keuangan Daerah.....35

Gambar 2 Kerangka Konseptual.....39

Gambar 3 Struktur Organisasi Pemerintah Sumatera Selatan.....46

ANALISIS PENGARUH PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD) TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA PEMERINTAH KABUPATEN DAN KOTA DI PROVINSI SUMATERA SELATAN

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pendapatan Asli Daerah (PAD) secara simultan maupun parsial mempengaruhi kinerja keuangan pada pemerintah kabupaten dan kota di Provinsi Sumatera Selatan.

Data yang digunakan adalah laporan APBD dan Laporan Realisasi APBD kabupaten dan kota di Provinsi Sumatera Selatan dari tahun 2005-2009 yang dipublikasikan di Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Selatan. Metode analisis yang digunakan adalah analisis kuantitatif, dengan model regresi berganda. Variabel penelitian terdiri atas pajak daerah (X_1), retribusi Daerah (X_2), hasil perusahaan dan kekayaan daerah yang dipisahkan (X_3), lain-lain PAD yang sah (X_4), dan kinerja keuangan sebagai variabel Y. Sampel diambil menggunakan teknik *non-probability sampling* dengan cara *purposive sampling*, sehingga diperoleh enam kabupaten dan kota di Provinsi Sumatera Selatan yang dijadikan sampel dalam penelitian ini.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pendapatan Asli Daerah (PAD) secara simultan memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan, namun, secara parsial hanya lain-lain PAD yang sah yang dominan mempengaruhi kinerja keuangan, sedangkan pajak daerah, retribusi daerah, dan hasil perusahaan dan kekayaan daerah tidak dominan mempengaruhi kinerja keuangan pada pemerintah kabupaten dan kota di Provinsi Sumatera Selatan.

Peneliti menyarankan agar pemerintah kabupaten dan kota di Provinsi Sumatera Selatan harus berupaya mengurangi ketergantungan terhadap pemerintah pusat serta berusaha menggali lebih banyak sumber-sumber Pendapatan Asli daerah (PAD) sehingga dapat meningkatkan kinerja keuangan.

Kata Kunci : Pendapatan Asli Daerah, Pajak Daerah, Retribusi Daerah, Hasil Perusahaan dan Kekayaan Daerah, Lain-Lain PAD yang sah, Kinerja Keuangan.

THE EFFECT OF THE LOCAL ORIGINAL REVENUE (PAD) ON THE FINANCIAL PERFORMANCE OF THE COUNTIES AND CITIES IN SOUTH SUMATRA PROVINCE

ABSTRACT

The purpose of this research is to determine the effect of the local original revenue (PAD) on the financial performance of the counties and cities in South Sumatra Province either simultaneously or partially.

The data used are the counties and cities budget reports and budget realization reports in South Sumatra Province from 2005-2009, published by Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Selatan. The method of analysis used is quantitative analysis, with the multiple regression models. Variable research consists of local taxes (X1), local levy (X2), the property of companies and the separated regional assets (X3), other local original revenue (X4), and Y as the financial performance variable. The non-probability sampling technique using purposive sampling, in order to obtain the six counties and cities in South Sumatra Province as samples in this research.

The research shows that the local original revenue (PAD) has impact on financial performance simultaneously. However, partially, only other local original revenue have a dominant influence on financial performance, while local taxes, levies, the property of companies and the separated regional assets is not dominant affect on the financial performance of the counties and cities in South Sumatra Province.

Researcher suggested that the counties and cities in South Sumatra Province should attempt to reduce dependence on central government as well as trying to seek other sources of the local original revenue (PAD) to improve the financial performance.

Keyword: *Local Original Revenue, Local Tax, Local Levy, the Property Company and the Separated Assets, Other Local Original Revenue, Financial Performance*

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pelaksanaan otonomi yang lebih luas, nyata, dan bertanggung jawab kepada daerah, terutama pada tingkat kabupaten/kota menjadi salah satu tuntutan dari adanya reformasi di Indonesia pada pertengahan tahun 1998. Pengaturan mengenai pemerintahan daerah pada masa Pra Reformasi ditetapkan melalui Undang-Undang No. 5 tahun 1974 tentang Pokok-Pokok Pemerintahan di Daerah. Undang-Undang ini belum memberikan kepastian mengenai kewenangan dan perimbangan keuangan kepada pemerintah daerah dan adanya kekuasaan terpusat (sentralisasi), sehingga mengindikasikan bahwa tidak ada pemisahan antara peran eksekutif dan legislatif yang mengakibatkan fungsi pengawasan tidak berjalan secara efektif (Halim & Damayanti, 2007).

Reformasi politik di Indonesia telah mengubah sistem kehidupan Negara, diantaranya adanya tuntutan *Good Governance* dan adanya pemisahan kekuasaan antara eksekutif, judikatif, dan legislatif. Hubungan pemerintah pusat dan pemerintah daerah Era Reformasi diatur dalam Undang-Undang No 22 tahun1999 tentang Pemerintahan Daerah dan Undang-Undang No. 25 Tahun 1999 tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Daerah. Peraturan perundangan tersebut menuntut peran legislatif yang semakin besar dengan kedudukan yang terpisah dari eksekutif. Kepala daerah bertanggung jawab kepada DPRD, bukan lagi kepada Presiden. Ketentuan ini memberikan kepastian bahwa pelaksanaan pemerintahan dapat ikut diawasi oleh masyarakat melalui DPRD. Reformasi terus

DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
U P T
PERPUSTAKAAN

berlangsung dan perubahan kembali terjadi dengan diterbitkannya Undang-Undang No. 32 Tahun 2004 sebagai pengganti Undang-Undang No. 22 Tahun 1999 dan Undang-Undang No 33 Tahun 2004 sebagai pengganti Undang Undang No 25 Tahun 1999.

Pergantian pemerintahan dari Era Pra Reformasi ke Era Reformasi menyebabkan perubahan pola pengaturan hubungan antara Pusat dan Daerah yang semula bersifat sentralistik menjadi suatu pola yang lebih bersifat desentralisasi. Daerah mempunyai kewenangan untuk menata sendiri urusan rumah tangganya, dengan rincian di bidang keuangan daerah yang meliputi (Bastian, 2006 : 52) :

1. Pemungutan sumber-sumber pendapatan daerah.
2. Pengelolaan dan pertanggungjawaban keuangan dalam pelaksanaan dekonsentrasi, tugas pembantuan, dan desentralisasi.
3. Penetapan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) dan perhitungan atas APBD.
4. Mendapat dana perimbangan berupa Dana Alokasi Umum dan Dana Alokasi Khusus.
5. Melakukan pinjaman daerah.

TAP MPR No. IV/MPR/2000 menjelaskan bahwa kebijakan desentralisasi daerah diarahkan untuk mencapai peningkatan pelayanan publik dan pengembangan kreativitas pemda, keselarasan hubungan antara pusat dan daerah serta antar daerah itu sendiri dalam kewenangan dan keuangan untuk menjamin peningkatan rasa kebangsaan, demokrasi dan kesejahteraan.

Undang-Undang No. 32 Tahun 2004 memberikan kewenangan kepada pemerintah daerah dalam mengatur semua urusan pemerintahan dan memungkinkan

daerah yang bersangkutan mengatur dan mengurus kepentingan masyarakat setempat. Kewenangan otonomi yang luas mewajibkan pemda untuk meningkatkan pelayanan dan kesejahteraan masyarakat secara demokratis, adil, merata, dan berkesinambungan (Halim, 2007 : 229). Ditetapkan juga Undang-Undang No. 33 Tahun 2004 mengenai Perimbangan Keuangan Antara Pemerintah Pusat dan daerah yang menyebabkan perubahan mendasar mengenai pengaturan hubungan pusat dan daerah. Terlepas dari siap atau tidaknya suatu daerah untuk melaksanakan kedua Undang-Undang tersebut, otonomi daerah diyakini merupakan jalan terbaik dalam rangka mendorong pembangunan daerah karena melalui otonomi daerah kemandirian dalam menjalankan pembangunan dapat dilakukan secara efektif dan efisien (Yuliandriansyah, 2009). Diberlakukannya kewenangan otonomi daerah, diharapkan semua daerah di Indonesia mampu melaksanakan semua urusan pemerintahan dan pembangunan dengan bertumpu pada Pendapatan Asli daerah (PAD) yang dimilikinya.

Pasal 157 Undang-Undang No 32 Tahun 2004 menyebutkan bahwa Pendapatan Asli Daerah (PAD) terdiri atas : (1) hasil pajak daerah, (2) hasil retribusi daerah, (3) hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan, dan (4) lain-lain PAD yang sah. Sumber keuangan yang berasal dari PAD lebih penting dibanding dengan sumber yang berasal dari luar PAD karena PAD dapat dipergunakan sesuai dengan kehendak dan inisiatif pemerintah daerah demi kelancaran penyelenggaraan urusan daerahnya, sementara sumber keuangan yang berasal dari bantuan pemerintah pusat, umumnya sudah ditentukan untuk pembiayaan tertentu yang sifatnya mengikat (Batubara, 2009). Kemampuan suatu daerah menggali PAD akan mempengaruhi perkembangan dan pembangunan suatu daerah. Penelitian Dian Batubara mengatakan bahwa semakin besar kontribusi PAD terhadap Anggaran Pendapatan

dan Belanja Daerah (APBD), maka akan semakin kecil pula ketergantungan terhadap bantuan pemerintah pusat.

Pengukuran kinerja secara berkelanjutan akan memberikan umpan balik, sehingga upaya perbaikan secara terus menerus akan mencapai keberhasilan di masa mendatang. James B. Whittaker (1993) dalam *Government Performance and Result Act, A Mandate for Strategic Planning and Performance Measurement* menyatakan bahwa pengukuran/penilaian kinerja adalah suatu alat manajemen untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan akuntabilitas. Faktanya, Ketua Badan Pemeriksa Keuangan RI (BPK RI) Anwar Nasution dalam artikel AntaraNews tahun 2007 menyatakan bahwa berdasarkan hasil audit BPK, ternyata kinerja pemerintah daerah (pemda) di tanah air masih jauh dari memuaskan karena belum transparan dan akuntabel. Ada 3 tujuan dari pengukuran kinerja sektor publik (Mardiasmo, 2002 : 121). Pertama, pengukuran kinerja dimaksudkan untuk membantu memperbaiki kinerja pemerintah. Ukuran kinerja dimaksudkan untuk membantu pemerintah berfokus pada tujuan dan sasaran program unit kerja. Hal ini pada akhirnya akan meningkatkan efisiensi dan efektivitas organisasi sektor publik dalam pemberian pelayanan publik. Kedua, ukuran kinerja digunakan untuk pengalokasian sumber daya dan pembuatan keputusan. Ketiga, ukuran kinerja dimaksudkan untuk mewujudkan pertanggungjawaban publik dan memperbaiki komunikasi kelembagaan. Pengukuran/penilaian kinerja pada akhirnya akan digunakan untuk menilai Akuntabilitas pemerintah dalam menghasilkan pelayanan publik yang lebih baik. Kinerja Pemerintah Daerah dalam mengelola keuangan daerah dapat dinilai dengan melakukan analisa rasio keuangan terhadap APBD yang telah ditetapkan dan disahkan.

Analisis rasio keuangan terhadap APBD perlu dilaksanakan dalam rangka pengelolaan keuangan daerah yang transparan, jujur, demokratis, efektif, efisien, dan akuntabel. Analisis ini dilakukan dengan membandingkan hasil yang dicapai dari satu periode dibandingkan dengan periode sebelumnya sehingga dapat diketahui bagaimana kecenderungan yang terjadi atau dengan cara membandingkan dengan rasio keuangan yang dimiliki suatu pemerintah daerah tertentu dengan rasio keuangan daerah lain yang terdekat ataupun potensi daerah yang relatif sama untuk dilihat bagaimana posisi rasio keuangan pemerintah daerah tersebut terhadap pemerintah daerah lainnya. Rasio Upaya fiskal merupakan salah satu rasio yang dapat digunakan untuk menilai kinerja pemerintah daerah. Rasio ini membandingkan antara total realisasi PAD terhadap total anggaran PAD sehingga dapat diketahui tingkat kemampuan daerah dalam mencapai target Pendapatan daerahnya.

Sumatera Selatan merupakan salah satu provinsi yang memiliki potensi untuk dapat mengoptimalkan pendapatan daerahnya, mengingat aktivitas ekonomi di Sumatera Selatan yang terus meningkat, salah satunya dengan adanya program visit Musi 2009 dapat menjadi suatu peluang bagi provinsi Sumatera Selatan dalam peningkatan penerimaan daerah. Penerimaan dari pajak daerah juga akan semakin besar dengan didaerahkannya pajak pusat seperti pajak bumi dan bangunan dan opsen terhadap beberapa pajak yang sudah ada. Kecepatan dan ketepatan penyerapan anggaran dengan asumsi transfer dana pusat yang tidak terlambat akan sangat mempengaruhi kinerja Sumatera Selatan (Sriwijaya Post, 2009).

Berdasarkan hal ini, penulis merasa tertarik untuk dapat mengetahui bagaimana kinerja keuangan pemerintah Kabupaten dan Kota yang ada di Propinsi Sumatera Selatan pada tahun 2005-2009. Apakah kinerja keuangan pemerintah

daerahnya terus meningkat jika ditelaah berdasarkan Kabupaten dan Kota masing-masing, atau malah menurun untuk setiap tahunnya. Penulis akan mencoba menuangkan penelitian tesebut dengan judul "**Analisis Pengaruh Pendapatan Asli Daerah (PAD) terhadap Kinerja Keuangan pada Pemerintah Kabupaten dan Kota di Propinsi Sumatera Selatan.**"

1.2 Perumusan Masalah

Dari latar belakang yang telah dijelaskan di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan, yaitu:

1. Apakah terdapat pengaruh PAD secara simultan terhadap kinerja keuangan pemerintah Kabupaten dan Kota di Propinsi Sumatera Selatan?
2. Apakah terdapat pengaruh Pajak Daerah, Retribusi Daerah, Hasil Perusahaan dan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan, dan Lain-Lain PAD yang sah terhadap kinerja keuangan pemerintah kabupaten dan kota di propinsi Sumatera Selatan?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui bagaimana Pendapatan Asli Daerah (PAD) secara simultan berpengaruh terhadap kinerja keuangan pemerintah Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan.
2. Untuk mengetahui bagaimana Pajak Daerah, Retribusi Daerah, Hasil Perusahaan dan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan, dan Lain-Lain PAD yang sah berpengaruh terhadap kinerja keuangan pemerintah Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini, yaitu :

1. Bagi peneliti sendiri, penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan terutama mengenai pengaruh Pendapatan Asli Daerah (PAD) terhadap kinerja keuangan pemerintah.
2. Bagi Pemerintah Daerah, penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai kinerja keuangan sehingga pemerintah kabupaten/kota di Provinsi Sumatera Selatan dapat meningkatkan kinerja keuangan daerahnya.
3. Bagi Peneliti selanjutnya, diharapkan dapat memberikan informasi tambahan dan sebagai bahan referensi jika ingin melakukan penelitian sejenis

1.5 Batasan Masalah

Batasan objek penelitian penulis, yaitu:

1. Pengukuran kinerja keuangan pemerintah daerah ini dilakukan dengan menggunakan rasio upaya fiskal. Rasio ini mengukur tingkat kemampuan daerah dalam mencapai target Pendapatan Asli Daerah (PAD).
2. Objek penelitian adalah Kabupaten dan Kota yang ada di Provinsi Sumatera Selatan dari tahun 2005-2009.

1.6 Metodologi Penelitian

1.6.1 Desain Penelitian

Penulis menggunakan desain kausal dalam penelitian ini. Desain kausal dipakai untuk mengukur kekuatan hubungan antara dua variabel atau lebih, juga menunjukkan arah hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat (Kuncoro, 2001:16). Hubungan tersebut bertujuan untuk melihat bagaimana Pendapatan Asli

Daerah (PAD) sebagai variabel independen mempengaruhi kinerja keuangan sebagai variabel dependen.

1.6.2 Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi adalah keseluruhan elemen atau unsur yang akan diteliti (Mustafa, 2000). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Kabupaten dan Kota yang ada di Propinsi Sumatera Selatan selama periode 2005-2009 yang berjumlah 15, terdiri dari 11 Kabupaten dan 4 Kota (www.sumselprov.go.id), kemudian peneliti mengambil sampel dengan alasan sebagai berikut :

1. Populasi yang banyak sehingga tidak memungkinkan peneliti untuk meneliti seluruh elemen penelitian,
2. Keterbatasan waktu penelitian, biaya, dan sumber daya menusia.

Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *non-probability sampling* dengan cara *purposive sampling*, artinya setiap elemen populasi tidak mempunyai kemungkinan yang sama untuk dijadikan sampel. Sampel diambil dengan maksud atau tujuan tertentu (Mustafa, 2000). Pertimbanganan yang ditentukan oleh penulis dalam pengambilan sampel adalah :

1. Kabupaten dan Kota di provinsi Sumatera Selatan yang mempublikasikan Laporan APBD dan Laporan Realisasi APBD di Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Selatan.
2. Kabupaten dan Kota di provinsi Sumatera Selatan yang mempublikasikan Laporan APBD dan Laporan Realisasi APBD selama tahun 2005-2009.

1.6.3 Jenis Data

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dimana data diukur dalam suatu skala numerik dan merupakan data sekunder, yaitu sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara. Data sekunder tersebut diperoleh dari Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Selatan. Data yang digunakan berupa :

1. Laporan APBD Kabupaten dan Kota di Propinsi Sumatera Selatan Tahun 2005-2009
2. Laporan Realisasi APBD Kabupaten dan Kota di Propinsi Sumatera Selatan Tahun 2005-2009

1.6.4 Metode Pengumpulan Data

Data yang digunakan adalah data eksternal, yaitu data yang dicari secara manual dengan mendapatkannya dari luar perusahaan. Data didapat melalui Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Selatan periode 2005-2009.

1.6.5 Operasional Variabel

Variabel independen dalam penelitian ini adalah komponen Pendapatan Asli Daerah (PAD), yaitu Pajak Daerah (X1), Retribusi Daerah (X2), Hasil Perusahaan dan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan (X3), Lain-Lain PAD yang sah (X4). Sedangkan variable dependen dalam penelitian ini adalah Kinerja (Y).

1.6.6 Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan adalah metode analisis statistik dengan menggunakan software SPSS 17. Sebelum data dianalissi, maka untuk keperluan analisis data tersebut terlebih dahulu dilakukan uji asumsi klasik.

1. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik yang dilakukan adalah uji normalitas data, uji multikolonieritas, uji heteroskedastisitas dan uji autokorelasi.

a. Uji Normalitas Data

Uji normalitas data bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Normalitas dapat dideteksi dengan melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal dan grafik dengan melihat histogram dari residualnya. Dasar pengambilan keputusannya adalah:

1. Jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya menunjukkan pola berdistribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
2. Jika data menyebar jauh dari diagonal dan tidak mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogram tidak menunjukkan data berdistribusi normal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

Uji statistik yang dapat digunakan untuk menguji normalitas residual adalah uji statistik Kolmogorov-Smirnov (K-S), yang dijelaskan oleh Ghozali (2005:115). Uji K-S dibuat dengan membuat hipotesis:

Ho : Data residual berdistribusi normal

Ha : Data residual tidak berdistribusi normal

Bila signifikansi > 0,05 dengan α = 5% berarti distribusi data normal dan Ho diterima, sebaliknya bila nilai signifikan <0,05 berarti distribusi data tidak normal dan Ha diterima.

b. Uji Multikolonieritas

Uji Multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel independen. Model regresi yang baik seharusnya tidak ada korelasi antar variabel independen. Ada tidaknya multikolonieritas dapat dideteksi dengan melihat nilai *tolerance* dan *variance inflation factor* (VIF), serta dengan menganalisis matrik korelasi variabel-variabel independen. Nilai *cutoff* yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolonieritas adalah nilai *tolerance* < 0,10 atau sama dengan nilai VIF > 10" dan untuk matrik korelasi adanya indikasi multikolonieritas dapat dilihat jika antar variabel independen ada korelasi yang cukup tinggi umumnya diatas 0,90.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji ini memiliki tujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual suatu pengamatan ke pengamatan yang lain. Apabila varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya tetap, maka disebut homoskedastisitas. Apabila varians berbeda, maka disebut heterokedasitas. Ada tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan melihat grafik *Scaterplot* antar nilai prediksi variabel independen dengan nilai residualnya.

d. Uji Autokorelasi

Uji ini bertujuan untuk melihat apakah dalam suatu model regresi linear ada korelasi antar kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode t-1. Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang tahun yang berkaitan satu sama lain. Cara yang dapat digunakan

untuk mendeteksi masalah autokorelasi adalah dengan menggunakan nilai uji *Durbin Watson.* Keputusan ada atau tidaknya autokorelasi adalah:

1. Bila nilai DW berada di antara du sampai dengan 4-d_U maka koefisien autokorelasi sama dengan nol. Artinya, tidak ada autokorelasi.
2. Bila nilai DW lebih kecil daripada d_L, koefisien autokorelasi lebih besar daripada nol. Artinya ada autokorelasi positif.
3. Bila nilai DW terletak di antara d_L dan d_U, maka tidak dapat disimpulkan.
4. Bila nilai DW lebih besar daripada 4-d_L, koefisien autokorelasi lebih besar daripada nol. Artinya ada autokorelasi negatif.
5. Bila nilai DW terletak di antara 4-d_U dan 4-d_L, maka tidak dapat disimpulkan.

2. Pengujian hipotesis

Penelitian ini menggunakan model regresi berganda yaitu regresi yang memiliki satu variabel dependen dan lebih dari satu variabel independen dimana model persamaannya sebagai berikut :

$$Y= \alpha + \beta 1X1+ \beta 2X2 + \beta 3X3 + \beta 4X4 + \varepsilon$$

Keterangan :

Y = Variabel dependen, dalam hal ini adalah Kinerja

α = Konstanta.

$\beta 1,\beta 2,\beta 3,\beta 4$ = Koefisien regresi X1,X2,X3,X4

X1 = Variabel independen pertama yaitu pajak daerah

X2 = Variabel independen kedua yaitu retribusi daerah

X3 = Variabel independen ketiga yaitu hasil perusahaan dan kekayaan daerah yang dipisahkan

X4 = Variabel independen keempat yaitu lai-lain pendapatan asli daerah yang sah

ε = Tingkat kesalahan pengganggu

a. Uji t (t *Test*)

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas atau independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Uji ini dilakukan dengan membandingkan signifikansi t hitung dengan ketentuan sebagai berikut:

H0 diterima jika t hitung < t tabel ($\alpha = 5\%$)

Ha diterima jika t hitung > t tabel ($\alpha = 5\%$)

Selain itu dapat pula dilihat dari nilai signifikansinya. Jika nilai signifikansi penelitian < 0,05 maka Ha diterima.

Hipotesis Penelitian

Pajak Daerah, Retribusi Daerah, Hasil Perusahaan dan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan, dan Lain-Lain PAD yang sah berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan pemerintah Kabupaten dan Kota di Propinsi Sumatera Selatan

Hipotesis Statistik

Ho: b2 = 0 Pajak Daerah, Retribusi Daerah, Hasil Perusahaan dan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan, dan Lain-Lain PAD yang sah tidak

berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan pemerintah Kabupaten dan Kota di Propinsi Sumatera Selatan.

Ha: b2 ≠ 0 Pajak Daerah, Retribusi Daerah, Hasil Perusahaan dan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan, dan Lain-Lain PAD yang sah berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan pemerintah Kabupaten dan Kota di Propinsi Sumatera Selatan.

b. Uji F (F *Test*)

Uji F statistik digunakan untuk menguji keberartian pengaruh dari seluruh variabel bebas secara bersama-sama (serentak) terhadap variabel tidak bebas. Uji ini dilakukan dengan ketentuan sebagai berikut:

H0 diterima jika Fhitung < Ftabel

Ha diterima jika Fhitung > Ftabel

Pada tingkat kepercayaan 95 %. Selain itu dapat pula dilihat dari nilai signifikansinya. Jika nilai signifikansi penelitian < 0,05 maka Ha diterima.

Hipotesis Penelitian

Pendapatan Asli Daerah (PAD) berpengaruh signifikan secara simultan terhadap kinerja keuangan pemerintah Kabupaten dan Kota di Propinsi Sumatera Selatan.

Hipotesis Statistik

Ho:b1 = 0 Pendapatan Asli Daerah (PAD) tidak berpengaruh signifikan secara simultan terhadap kinerja keuangan pemerintah Kabupaten dan Kota di Propinsi Sumatera Selatan.

Ha: b1 ≠ 0 Pendapatan Asli Daerah (PAD) berpengaruh signifikan secara simultan terhadap kinerja keuangan pemerintah Kabupaten dan Kota di Propinsi Sumatera Selatan.

1.7 Sistematika Pembahasan

Dalam penulisan skripsi ini penulis menyajikannya dalam lima bab, dimana tiap-tiap bab akan disusun secara sistematis sehingga menggambarkan hubungan antara satu bab dengan bab lainnya, yaitu:

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini dijelaskan mengenai latar belakang, perumusan masalah, tujuan, manfaat penelitian, dan metodologi Penelitian.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini berisikan landasan teori sebagai landasan dalam pembahasan permasalahan penelitian ini yang menguraikan tentang pengertian – pengertian yag relevan dari Pendapatan Asli Daerah (PAD) dan komponen-komponennya. Bagian ini juga memuat uraian yang sistematik tentang penelitian yang sudah dilakukan sebelumnya, kerangka konseptual, dan hipotesis.

BAB III DATA PENELITIAN

Bab ini berisi mengenai deskripsi umum objek penelitian. Penyajian data dapat berupa table, grafik, gambaran, bagan, foto, atau bentuk penyajian

DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL UNIVERSITAS SRIWIJAYA UPT PERPUSTAKAAN

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini dilakukan metode analisis data, yang berupa penjabaran angka-angka yang telah dikumpulkan untuk membuktikan rumusan masalah pada bab sebelumnya, dan pembahasan atas hasil analisis data.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi simpulan yang didapat dari masalah yang diteliti, keterbatasan penelitian, serta saran-saran kepada penelitian selanjutnya dan pihak Pemerintah Daerah Provinsi Sumatera Selatan.

DAFTAR PUSTAKA

Anhar, Bram. 2011. *BPS Sumsel : Pertumbuhan Ekonomi Sumsel Tahun 2010 Mengalami Peningkatan Sebesar 5,4 %.* Artikel Online. (http://www.sriwijayatv.com/detBerita.php? ref=isi&ix=436, diakses tanggal 11 Mei 20011)

Bastian, Indra. 2006. *Akuntansi Sektor Publik: Suatu Pengantar.* Jakarta: Penerbit Erlangga.

Batubara, Dian Nofrina. 2009. *Pengaruh Pendapatan Asli Daerah (PAD) Terhadap Kinerja Keuangan pada Pemerintah Kabupaten dan Kota di Propinsi Sumatera Utara.* Skripsi, Universitas Sumatera Utara, Medan (http://repository.usu.ac.id/bitstream/123456789/19120/ 7/Cover.pdf, diakses tanggal 4 Desember 2010)

Florida, Asha.2006. *Pengaruh Pendapatan Asli Daerah (PAD) Terhadap kinerja Keuangan Pemerintah Kabupaten dan Kota Di Propinsi Sumatera Utara.* Tesis, Program Studi Ilmu Akuntansi Universitas Sumatera Utara, Medan (http://repository.usu.ac.id/handle/123456 789/4027, diakses tanggal 4 Desember 2010).

Halim, Abdul. 2007. *Akuntansi Keuangan Daerah.* Yogyakarta: Penerbit Salemba Empat.

Halim, Abdul dan Theresia Damayanti. 2007. *Pengelolaan Keuangan Daerah.* Yogyakarta: Penerbit STIM YKPN.

Haryanto, Joko tri.____. *Potret PAD dan Relevansinya Terhadap Kemandirian Daerah.* Artikel Online. (http://www.fiskal.depkeu. go.id /webbkf/kajian%5CPAD.pdf, diakses tanggal 4 Desember 2010)

Kuncoro, Mudrajad. 2001. Metode Kuantitatif. Yogyakarta: Penerbit AMP YKPN.

Mardiasmo. 2002. Akuntansi Sektor Publik. Yogyakarta: Penerbit ANDI.

Peraturan Daerah Provinsi Sumatera Selatan Nomor 7 Tahun 2008 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Sekretariat Daerah dan Sekretarian Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Provinsi Sumatera Selatan, Palembang 2008

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2010 Tentang Tata Cara Pelaksanaan Tugas dan Wewenang Serta Kedudukan Gubernur Sebagai wakil Pemerintah di Wilayah Provinsi, Jakarta 2010

Sumarjo, Hendro. 2010. *Pengaruh Karakteristik Pemerintah Daerah terhadap Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah.* Skripsi, Universitas Sebelas Maret, Surakarta (http://eprints.uns.ac.id/6/1/169921211201009511.pdf, diakses tanggal 4 Desember 2010).

Yuliandriansyah. 2009. *Otonomi Daerah dan Investasi.* Artikel Online. (http://yuliandriansyah.staff.uii.ac.id/2009/02/02/otonomi-daerah-dan-investasi/, diakses tanggal 21 Januari 2011)

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2004 Tentang Pemerintahan Daerah. Departemen Dalam negeri Republik Indonesia, Jakarta 2004.

_____.2009. *Prospek Ekonomi Sumsel 2009.* Artikel Online. (http://palembang.tribunnews.com/ view4349/prospek_ekonomi_sumsel_2009, diakses tanggal 3 Februari 2011)

____.2007. *Ketua BPK: Kinerja Pemda Masih Jauh dari Memuaskan.* Artikel Online. (antaranews.com, diakses tanggal 8 Desember 2010)

____.___. *Sejarah Sumsel.* Artikel Online. (www.sejarahbangsaindonesia.co.cc, diakses tanggal 28 April 2011)